



Keterlibatan orang tua dalam pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Katolik Santo Bavo Madiun

Emiliana Wardjanti Wiyandari ✉, Universitas PGRI Madiun
Dian Ratnangingtya Afifah, Universitas PGRI Madiun
Sofia Nur Afifah, Universitas PGRI Madiun

✉ emilianawardjanti@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlibatan orang tua dalam pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Katolik Santo Bavo Madiun. Subjek penelitian ini adalah orang tua dan siswa usia 4-6 tahun yang berjumlah 6 responden. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat mempunyai rata-rata baik tiga indikator penelitian dapat dilakukan oleh anak yaitu pembiasaan mencuci tangan dengan sabun, makan makanan sehat dan menjaga kesehatan. Temuan dilapangan menunjukkan bahwa orang tua telah membiasakan anak untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Anak telah terbiasa melakukan mencuci tangan dengan sabun, makan makanan bergizi dan menjaga kebersihan lingkungan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah keterlibatan orang tua sangat diperlukan untuk mencapai pembentukan pola hidup bersih dan sehat pada anak di TK Katolik Santo Bavo Madiun.

Kata kunci: keterlibatan orang tua, perilaku hidup bersih



PENDAHULUAN

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah suatu perilaku yang berupaya pada pola hidup sehat dan menjadikan suatu budaya baik perorangan, keluarga atau masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan, memelihara dan melindungi kesehatan secara fisik, mental maupun spiritual.

Membiasakan hidup bersih dan sehat perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai, aman, sehat dan nyaman serta mudah diakses oleh semua warga sekolah baik itu guru, orangtua murid maupun peserta didik. Dengan adanya lingkungan yang baik maka anak-anak yang bertumbuh dan berkembang secara optimal serta berpotensi sebagai agen perubahan perilaku hidup bersih dan sehat baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat. Pembiasaan bagi anak usia dini diberikan melalui keteladanan dari orang-orang terdekat seperti orang tua dan guru. Keteladanan yang baik akan ditirukan oleh anak-anak salah satunya keteladanan hidup sehat dengan keteladanan dari orang tua ini menjadikan suatu pembiasaan baik yang akan dilakukan terus menerus oleh anak. Teladan hidup sehat dari orang tua akan ditirukan dan dicontoh oleh anak-anaknya sehingga mereka juga melakukan apa yang orang tua lakukan sebagai bentuk dorongan untuk membentuk kebiasaan hidup sehat (George, 2012 – 112)

Di masa pandemi dengan kebiasaan hidup baru, perilaku hidup bersih dan sehat menjadikan sebuah pembiasaan baru, seperti melakukan cuci tangan dengan sabun pada air mengalir setiap 15 menit dan menggunakan hand sanitizer. Adapun perilaku Hidup bersih dan sehat pada anak usia dini adalah : 1) terpenuhinya kebutuhan gizi (gizi seimbang), 2) terbiasa membuang sampah pada tempatnya, 3) Selalu menjaga lingkungan agar tetap bersih, 4) Selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, 5) Mandi (minimal sehari 2x), 6) menggosok gigi dan 7) Selalu berpakaian bersih dan rapi.

Pembiasaan pola hidup sehat bagi anak usia dirumah yang harus dilakukan yaitu mencuci tangan, makan makanan sehat, menggunakan air bersih dan menjaga kebersihan lingkungan. Sedangkan pola hidup bersih dan sehat disekolah yang dilakukan adalah pembiasaan mencuci tangan, makan makanan bergizi, menggunakan air bersih dan menjaga kebersihan lingkungan.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini sangat diperlukan oleh lembaga pendidikan anak usia dini. Keterlibatan orang tua akan mempengaruhi keberhasilan pendidikan dalam bentuk pembiasaan yang dilakukan disekolah dan dilanjutkan di rumah (Garry Homby, 2021)

Enam tipe keterlibatan orang tua yang dilakukan tenaga profesional dalam masa pembelajaran dalam tahun ajaran yaitu pengasuhan, berkomunikasi, menjadi sukarelawan, belajar dirumah, pengambilan keputusan dan berkolaborasi dengan masyarakat (Morison, 2021)

Keterlibatan orang tua sangat diperlukan untuk keberhasilan peserta didik. Dan keyakinan orang tua tentang peran dan keterlibatan yang mereka mainkan sangat mendukung perkembangan ini. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua pada umumnya yang dapat dilakukan disekolah yaitu menjadi sukarelawan. Sedangkan di rumah, orang tua terlibat dalam pengasuhan dan belajar dirumah.

Tahap tahap / langkah langkah dalam PHBS yaitu : 1) Persiapan yaitu mensosialisasikan rencana PHBS, menyiapkan sarana dan prasarana, serta menginventarisasi pelaku dan siapa yang bertanggung jawab atas masing masing kegiatan PHBS; 2) Tahap pengkajian yaitu mengkaji berbagai sumber PHBS seperti masalah penyakit, sumber daya dan lain lain; 3) Tahap perencanaan yaitu merencanakan skala prioritas, rumusan tujuan yang hendak dicapai, dan menentukan kegiatan; 4) Tahap penggerakan pelaksanaan yaitu usaha yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang dibuat; 5) Pemantauan/penilaian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana PHBS dilakukan dan dapat memberikan hasil yang diharapkan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Novitasari, Fitri, & Suharni, 2018) penyuluhan program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) melalui kegiatan mencuci tangan pakai sabun pada pendidikan anak usia dini., menunjukkan bahwa gambaran orang tua terhadap program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) melalui program mencuci tangan pakai sabun pada anak pendidikan anak usia dini pada kategori cukup baik dan setelah dilakukan penyuluhan

meningkat menjadi kategori baik. Penelitian yang dilakukan oleh (Rompas, Ismanto, & Oroh, 2018) di SD Inpres Talikan Kecamatan Kawangkoan Utara, berdasarkan tabulasi silangnya antara peran orang tua dengan pola hidup bersih dan sehat menunjukkan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) peran orang tua kepada anak untuk terus mengingatkan akan perilaku hidup bersih dan sehat dimana orang tua harus mampu menjadi tauladan, orang tua juga harus memastikan anak-anak dengan benar menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat tersebut, dimana semakin baik peran yang diberikan orang tua maka semakin baik juga kebiasaan anak dalam melakukan hidup bersih dan sehat. Penelitian oleh (Wulansari, Pertiwi, 2018) pengetahuan dan peran orangtua terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa SD di Kecamatan Kramatwatu Serang, menunjukkan bahwa siswa berperilaku baik dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan peran orang tua yang baik lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak baik, sedangkan pengetahuan siswa tentang PHBS lebih banyak kurang baik dibandingkan yang berpengetahuan baik. dan pengetahuan sangat mempengaruhi dalam berperilaku hidup bersih dan sehat. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurhajati) perilaku hidup sehat masyarakat Desa Samir dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, dari hasil penelitian menunjukkan masyarakat Desa Samir telah memenuhi target PHBS. Dari 7 indikator yang ada, terdapat 3 indikator yang belum terpenuhi, sehingga menghambat keberhasilan PHBS yaitu tingkat pendidikan dan kurangnya sarana kesehatan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama dua minggu di TK Katolik Santo Bavo Madiun masih terdapat anak usia 5 – 6 tahun yang belum menerapkan pola hidup bersih dan sehat seperti tidak mencuci tangan dan kaki setelah beraktivitas di luar rumah, tidak makan makanan bergizi dan menjaga kebersihan lingkungan. Dari pengamatan awal tersebut peneliti tertarik ingin mengetahui bagaimana keterlibatan orang tua dalam pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Katolik Santo Bavo, apa saja yang sudah dibiasakan oleh anak melalui pembiasaan orang tua di TK Katolik Santo Bavo Madiun.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskripsi kualitatif. Dalam metode ini. Dalam metode ini peneliti mengambil langkah dengan data yang sudah dipadukan sehingga responden dapat memberikan jawaban dengan terbuka dan peneliti tidak mencampuri jawaban responden. Pengambilan data dengan sewajarnya, secara alami atau natural. Maka peneliti terlibat secara langsung dilapangan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Dalam penelitian ini peneliti menguraikan dan menganalisa terkait keterlibatan orang tua dalam pembentukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia dini yang telah dilaksanakan di TK Katolik Santo Bavo Madiun dengan keteliban peneliti secara langsung. Penelitian dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih dua minggu dengan asumsi bila dalam rentan waktu tersebut ada kekurangan dalam pemenuhan data yang diperlukan maka peneliti merencanakan waktu tambahan untuk melengkapi data.

Responden dalam penelitian ini adalah (1) Kepala Sekolah, (2) Guru sebagai pendidik di sekolah, (3) orang tua sebagai pendidik di rumah dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, (4) Anak usia dini sejumlah 6 anak yang duduk di bangku Taman Kanak Kanak sebagai hasil dari keterlibatan orang dalam pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat serta dokumen yang mendukung penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti dengan responden terjadi interaksi sehingga memperoleh informasi yang mampu mengungkap permasalahan lebih luas.

Hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dilapangan dianalisa dengan cara non statistik. Data yang didapat berupa kata kata dan disusun sehingga menjadi teks yang pembahasannya di perluas dan tidak menggunakan hitungan sebagai alat bantu analisis. Dalam penelitian ini analisa data terdiri dari tiga tahapan kegiatan dilakukan secara

bersama sama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dilanjutkan dengan triangulasi data.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada responden, kemudian peneliti melakukan analisa dari hasil wawancara tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan observasi kepada subjek yaitu anak usia 4-6 tahun. Dan melakukan triangulasi data dari hasil observasi dan wawancara tersebut.

HASIL PENELITIAN

Wawancara dilakukan terhadap 9 (tujuh) orang narasumber yaitu kepada kepala sekolah, guru dan orang tua dari anak TK Katolik Santo Bavo dengan nama Bu Vin (KS) Bu Ria (guru) Bu Sil (guru), Bu Dwi (orang tua Varel) Bu Dewi (orangtua Noel) Bu Sulis (orang tua Lius) Bu Put (orang tua Vania) Bu Sis (orang tua Gio) bu Fb (orang tua Natan). Kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat: berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diambil kesimpulan bahwa kebiasaan mencuci tangan, keenam anak usia dini ini sudah terbiasa melakukan hal tersebut. Kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya sudah membiasakan hal tersebut. Sedangkan untuk makan makanan bergizi keenam anak ini ada 1 anak yang tidak biasa makan makanan bergizi (makan nasi dan sayur) Berikut tabel hasil wawancara untuk keterlibatan orang tua dalam perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 4-6 di TK Katolik Santo Bavo Madiun.

Tabel 1. Kebiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di rumah

No	Kebiasaan Hidup Bersih dan sehat	Sudah Membiasakan	Belum Membiasakan
1	Mencuci tangan dengan sabun di air mengalir sebelum dan sesudah kegiatan	6	0
2	Makan makanan bergizi (nasi dan sayur serta lauk pauknya)	5	1
3	Menjaga kebersihan lingkungan (membuang sampah pada tempatnya)	6	6

Kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat, berdasarkan hasil wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa untuk mencuci tangan dengan sabun di air mengalir sebelum dan sesudah beraktifitas keenam anak tersebut sudah membiasakan diri. Untuk kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan keenam anak sudah terbiasa melakukannya, salah satunya dengan membuang sampah pada tempatnya. Untuk kebiasaan makan makanan bergizi keenam anak sudah membiasakan makan makanan dengan gizi seimbang tetapi untuk makan makanan gizi seimbang seperti nasi sayur dan lauknya, lima anak sudah membiasakannya sedangkan satu anak menolak membiasakan makan nasi sayur dan lauknya.

Pengetahuan dari orang tua tentang perilaku hidup sehat juga mempengaruhi kebiasaan anak-anak baik di rumah maupun di sekolah dalam melakukan kebiasaan tersebut, enam orang tua mengetahui pentingnya hidup bersih. Untuk selanjutnya yaitu pembiasaan PHBS baik di rumah maupun di sekolah, keenam orang tua telah melaksanakannya lima orang tua telah membiasakan, satu orang tua tidak dapat melaksanakan pembiasaan tersebut dengan cara memberikan contoh hidup sehat dan bersih. Untuk kendala keenam orang tua mengalami kendala dalam pelaksanaannya. Dan untuk keterlibatan orang tua keenam orang tua telah terlibat aktif dalam pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat.

Tabel 2. Kebiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di sekolah

No	Kebiasaan Hidup Bersih dan sehat	Sudah Membiasakan	Belum Membiasakan
1	Mencuci tangan dengan sabun di air mengalir sebelum dan sesudah kegiatan	6	0

2	Makan makanan bergizi (nasi dan sayur serta lauk pauknya)	5	1
3	Menjaga kebersihan lingkungan (membuang sampah pada tempatnya)	6	6

Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia 4– 6 Tahun berdasarkan wawancara dengan Kepala sekolah dan guru di TK Katolik Santo Bavo Madiun.

Pertanyaan: Sejauhmana penegtahuann dan pelasaan perilaku hidup sehat dan bersih disekolah?

Jawaban: sekolah baik kepala sekolah maupun guru mengetahui pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat maka sekolah mengajarkannya dengan melalui pembiasaan pembiasaan sertan memberikan contoh perilaku hidup bersih dan sehat kepada anak anak walaupn dalam perjalanan waktu pelaksanaan mengalami kendala.

Pengetahuan Orang Tua Terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia 4-6 Tahun: Berdasarkan hasil wawancara terhadap orang tua anak usia 4 – 6 tahun di TK Katolik Santo Bavo disimpulkan bahwa orang tua sudah memahami tentang penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Dalam memberikan penjelasan 5 (lima) orang tua sudah menjelaskan pentingnya hidup bersih dan sehat kepada anak, namun terdapat 1 (satu) orang tua yang belum memberikan penjelasan . Untuk penerapan perilaku hidup bersih dan sehat , keenam orang tua sudah menerapkan dengan cara mengedukasi dan memberikan contoh bagaimana berperilaku hidup bersih dan sehat kepada anak . Selain edukasi terkait perilaku hidup bersih dan sehat, orang tua juga harus memperhatikan banyak faktor seperti ketersediaan fasilitas dalam menjalankan perilaku bersih dan sehat anak.

PEMBAHASAN

Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah merupakan kebutuhan yang penting seiring dengan munculnya berbagai macam penyakit yang sering menyerang anak, yang pada umumnya berkaitan dengan PHBS. Penerpan PHBS disekolah mampu menaikkan semangat belajar, kinerja siswa dan guru juga dapat menaikkan citra sekolah sehingga menarik orang tua. Penerapan PHBS disekolah mempunyai beberapa indikator diantaranya mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir, mengkonsumsi makanan dan minuman sehat, menggunakan jamban sehat, membuang sampah, ditempatnya, tidak meludah disembarang tempat, memberantas nyamuk. (Depkes,2011-11) Hasil penelitian masih dijumpai sekitar 5% siswa yang berperilaku kurang baik dalam penerapan PHBS di sekolah, perilaku tersebut dapat menularkan dan berkembangnya penyakit yang menyerang anak anak. Perilaku kurang baik dalam penerapan PHBS pada anak antara lain ; anak masih mempunyai kebiasaan tidak mencuci tangan setelah melakukan kegiatan, membuang sampah sembarangan, makan jajanan sembarangan, rambut kotor serta kuku panjang dan kotor. Masih rendahnya penerapan PHBS disekolah oleh anak disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan informasi PHBS disekolah maupun di rumah. Selain itu juga kurangnya sarana dan prasana penunjang PHBS sehingga mempengaruhi anak dalam penerapan PHBS. Untuk itu peran sekolah terutama guru dalam pelaksanaan PHBS sangat penting. Mengenalkan pola hidup bersih dan sehat pada anak anak disekolah dapat melalui kegiatan UKS dan pembelajaran pembiasaan hidup bersih dan sehat, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan menanamkan pola hidup sehat kepada peserta didik sejak dini. Peningkatan pola hidup bersih dan sehat dapat bekerjasama dengan Dinas Kesehatan atau Dinas terkait dalam pelaksanaan kurikulumnya seperti mengadakan penyuluhan penyuluhan tentang pola hidup bersih dan sehat disekolah dengan melibatkan pihak Puskesmas, melakukan pembiasaan menggosok gigi dan mencuci tangan.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan di lingkungan TK Katolk Santo Bavo yaitu keterlibatan orang tua dalam penanaman pola hidup bersih dan sehat dengan cara memberikan pengertian, memberikan contoh dan mengajak anak untukberilaku hidup bersih dan sehat. Lingkungan yang pertama dikenal anak adalah lingkungan keluarga, yaitu orang tua dan anggota keluarga lainnya, sehingga orang tua dan anggota keluargalah yang pertama kali

mengajarkan tentang pembiasaan pola hidup bersih dan sehat bagi anak anaknya. Anak harus terbiasa melakukan hal hal yang baik sehingga menjadi kebiasaan yang akan dilakukan hingga dewasa. Contohnya hidup bersih dan sehat.

Dari data penelitian diatas bahwa hampir sebagian besar (83%) orang tua telah melakukan pembiasaan pola hidup bersih dan sehat. Orang tua mempunyai kekuatan untuk mengarahkan perkembangan anak dalam perilaku hidup bersih dan sehat, perilaku orang tua sehari hari dapat mempengaruhi anak salah satunya pola hidup bersih dan sehat. Pembiasaan yang diterapkan orang tua dirumah akan selalu diingat anak dan diterapkan dimanapun. Kebiasaan tersebut seperti memakai masker, mencuci tangan, menggosok gigi, membuang sampah di tempatnya, mandi dan menjaga kebersihan lingkungan. Dan sebanyak 17% siswa belum terbiasa melakukan pola hidup bersih dan sehat dirumah dikarenakan pengaruh lingkungan dirumah, seperti kesibukan orang tua sehingga orang tua kurang memperhatikan anaknya.

Dalam pelaksanaan pola hidup bersih dan sehat dirumah, hampir disetiap keluarga mempunyai kendala. Kendala dan keterbatasan orang tua dalam menerapkan pola hidup bersih agar menjadi suatu kebiasaan bagi anak usia dini adalah kesibukan orang yang bekerja atau mempunyai kegiatan/aktifitas dirumah maupun diluar rumah sehingga orang tua kurang dapat mendampingi, membimbing, mengarahkan dan mendidik putra putrinya karena keterbatasan waktu. Adanya pengaruh lingkungan dan tingkat pendidikan orang tua sehingga kesadaran untuk hidup bersih dan sehat menjadi sangat kurang, seperti merokok. Dan dari dalam diri anak sendiri yang kadang masih lupa untuk melakukan pola hidup bersih dan sehat sehingga perlu untuk diingatkan dan diarahkan agar menjadi terbiasa untuk melakukan pola hidup bersih dan sehat. Untuk itu diperlukan kesabaran dan ketelatenan orang tua sangat diperlukan agar tercapainya keberhasilan pembiasaan pola hidup bersih dan sehat.

SIMPULAN

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang “ Keterlibatan orang Tua Dalam pembentukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di TK Katolik Santo Bavo Madiun” diperoleh hasil sebagai berikut:

Perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini adalah dengan cara mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, makan makanan bergizi dan selalu menjaga kebersihan lingkungan. Dan Orang tua juga selalu mengingatkan anak untuk selalu memakai masker saat keluar rumah, mengingatkan anak untuk mengganti pakaian jika sudah keluar rumah atau beraktivitas, dan juga selalu mencuci tangan.

Keterlibatan orang tua dalam pembentukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak usia dini di TK Katolik Santo Bavo Madiun dilakukan melalui 3 jenis keterlibatan yaitu: a) pengasuhan, b) menjadi sukarelawan, c) belajar dirumah.

Bentuk peran orang tua yang melibatkan diri dalam kegiatan sehari hari pada anak usia dini antara lain : a) Sebagai Pendidik, orang tua mendidik anak dengan menanamkan pembiasaan dan menjadi teladan bagi anaknya, b) Sebagai Guru, orang tua mengajarkan dan membimbing anak dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dirumah, c) Sebagai Fasilitator ditunjukkan dengan memberikan fasilitas, dan pemenuhan kebutuhan keluarga termasuk kebutuhan pendidikan.

Hasil dari Keterlibatan orang tua dalam pembentukan pola hidup bersih dan sehat pada anak usia dini, adalah sebagai berikut: a) Anak menjadi terbiasa untuk hidup bersih dan sehat, b) Anak menjadi mandiri, c) Anak menjadi disiplin, d) Anak menjadi bertanggungjawab

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan simpulan diatas, maka penulis memberikan saran yaitu, Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembentukan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini Di TK Katolik Santo bavo Madiun ini sangatlah penting karena orang tua lah yang sangat mengerti dan dekat dengan anak dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Sebagai orang tua janganlah bosan bosan untuk selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak. Selalu sabar untuk menghadapi anak yang belum mau menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Agar penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini dapat

terlaksana dengan baik diperlukan kesabaran, harus tetap mengajarkan anak dan membiasakan anak untuk selalu melakukan pola hidup bersih dan sehat. Anak meniru apa yang dikatakan dan diperbuat oleh orang tuanya, oleh karena itu orang tua harus memberikan contoh perilaku yang baik agar anak dapat menirunya. Jangan pernah bosan untuk selalu mengajarkan kepada anak tentang pola hidup bersih dan sehat karena hal ini akan menjadi modal yang sangat utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua juga harus meluangkan waktunya untuk memberikan pengasuhan dan dengan sukarela mendampingi anak-anak belajar di rumah anaknya karena kebersihan itu sangat penting bagi kesehatan anak dan pertumbuhan untuk di masa yang akan depan.

DAFTAR PUSTAKA

- “Anak Sekolah, Agen Perubahan Hidup Sehat” *Kompas.com*
<https://sains.kompas.com/read/2011/08/18/15121480/Anak.Sekolah.Agen.Perubahan.Pola.Hidup.Sehat> 18 Agustus 2011, pukul 15.12 WIB, diunduh 10 April 2022, pukul 22:11 WIB).
- Mulyasa. 2016. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- _____. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Rompas, R., Ismanto, A. Y., & Oroh, W. (2018). *Hubungan Peran Orang Tua dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Sekolah di SD Inpres Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara*. 6, 6.
- Dera Redita Wulandari¹, Wiwik Eko Pertiwi, *Pengetahuan dan peran orang tua terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa sd di kecamatan kramatwatu serang*
- Yesi Novitasari, Heleni Filtri, Suharni, (2018), *Penyuluhan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Melalui Kegiatan Mencuci Tangan Pakai Sabun pada Pendidikan Anak Usia Dini*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin Volume 2 No. 1 | Oktober 2018 : Hal :44-49, DOI : <https://doi.org/10.36341/jpm.v2i1.573>*
- Ayu Rofia Nurfadillah, *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di Sekolah pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal)*. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat {JPKM}* Edisi : Perdana / Bulan : November 2020, <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jpkm/index>
- Mari Budayakan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat 9/22/21, 10:30 PM– RSUD Dr. Soekardjo, (<https://rsud.tasikmalayakota.go.id>)
- Wiradi Suryanegara dan Helga Juanita, *Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Praktik Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri 08 Pagi Duren Sawit Tahun 2017*
- Sandu Siyoto, 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Garry Hornby, 2011, *Parental Involvement in Childhood Education Building Effective School-Family Partnerships*, New Zealand, Springer New York Dordrecht Heidelberg London